



## Respon Peserta Didik SMP terhadap Penggunaan *Google Classroom* dalam Pembelajaran Matematika Secara *Online*

Saffira Nurul Azmi<sup>1,\*</sup>, Hanifah Nurus Sopiany<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Singaperbangsa Karawang

[\\*1810631050107@student.unsika.ac.id](mailto:*1810631050107@student.unsika.ac.id)

Submitted : 20-06-2022

Revised: 02-08-2022

Accepted: 13-09-2022

Published: 20-12-2022

### ABSTRAK

Pandemi COVID-19 memberikan dampak terhadap sektor pendidikan di Indonesia sehingga memaksa pemerintah untuk memberlakukan pembelajaran jarak jauh pada institusi pendidikan di Indonesia. Keadaan ini membuat para guru harus kembali beradaptasi dengan perubahan dalam penyampaian pembelajaran dengan menggunakan berbagai macam model pembelajaran berbasis *online* yang bisa menjangkau pembelajaran jarak jauh. *Google Classroom* merupakan salah satu platform terbaik yang dapat dipilih oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran secara online. Dikatakan sebagai platform terbaik karena *Google Classroom* dapat menyediakan kelas *online*, sehingga memudahkan peserta didik untuk mengaksesnya dimanapun dan kapanpun. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui respon peserta didik SMP terhadap pembelajaran matematika menggunakan *Google Classroom*. Metode penelitian yang digunakan ialah kuantitatif deskriptif dengan teknik survei menggunakan angket respon peserta didik serta wawancara. Pelaksanaan penelitian pada kelas VIII di SMP Negeri 1 Tirtamulya, dengan pemilihan sampel acak yaitu 27 orang peserta didik dari kelas VIII G. Hasil penelitian yang dianalisis berdasarkan data hasil angket respon peserta didik sehingga didapatkan rata-rata respon peserta didik menunjukkan bahwa respon peserta didik SMP Negeri 1 Tirtamulya terhadap penggunaan *Google Classroom* dalam pembelajaran Matematika pada setiap indikatornya memiliki kriteria baik. Namun, untuk keefektifan penggunaan *Google Classroom* pada pembelajaran matematika masih kurang.

Kata Kunci: *google classroom*; pembelajaran matematika; respon peserta didik

### ABSTRACT

*The COVID-19 pandemic has had an impact on the education sector in Indonesia, forcing the government to impose distance learning on educational institutions in Indonesia. This situation makes teachers have to re-adapt to changes in the delivery of learning by using a variety of online-based learning models that can reach distance learning. Google Classroom is one of the best platforms that teachers can choose in carrying out online learning. It is said to be the best platform because Google Classroom can provide online classes, making it easier for students to access them anywhere and anytime. The purpose of the study was to determine the response of junior high school students to learning mathematics using Google Classroom. The research method used is descriptive quantitative with survey techniques using student response questionnaires and interviews. The research was carried out in class VIII at SMP Negeri 1 Tirtamulya, with a random sample selection of 27 students from class VIII G. The results of the research were analyzed based on the data from the student response questionnaires so that the average student response showed that the responses of SMP Negeri 1 Tirtamulya students to the*

*use of Google Classroom in learning Mathematics on each indicator had good criteria. However, the effectiveness of using Google Classroom in learning mathematics is still lacking.*

*Keywords: google classroom; math learning; student response*

## **PENDAHULUAN**

Saat ini dunia tengah dilanda sebuah wabah virus baru yaitu Virus Corona atau yang lebih dikenal dengan COVID-19 ini telah menginfeksi jutaan orang di dunia tidak terkecuali Indonesia. WHO yang merupakan Organisasi Kesehatan Dunia menyatakan COVID-19 sebagai pandemi karena wabah virus tersebut telah menyebar ke lebih dari 100 negara di dunia (Baety & Munandar, 2021). Pandemi COVID-19 ini memberikan dampak pada hampir seluruh sektor kehidupan seperti ekonomi, kesehatan, sosial dan pendidikan. Sektor pendidikan di Indonesia pun tidak luput dari dampak pandemi COVID-19 (Anjarsari et al., 2021; Harini & Taufiq, 2021; Parlina et al., 2021).

Berdasarkan Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Virus Corona, maka proses pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh melalui platform (laman) yang telah direkomendasikan oleh Kemendikbud yang bisa digunakan oleh peserta didik sebagai sumber belajar (Santoso, 2020). Dengan adanya fasilitas yang sudah disediakan oleh platform (laman) pembelajaran *online*, maka pembelajaran dapat berlangsung dimana saja dan kapan saja tanpa adanya batasan ruang, waktu, maupun jarak (Fatmahanik, 2021). Sekolah di Indonesia yang merupakan tempat peserta didik dalam mengemban pendidikan pun berusaha untuk mengurangi penyebaran COVID-19 dengan melakukan proses pembelajaran jarak jauh secara *online* dan tentunya kebijakan baru ini membuat para guru diharuskan beradaptasi dengan perubahan dalam penyampaian pembelajaran dengan menggunakan berbagai model pembelajaran berbasis *online* atau *E-learning*. Hatfield (Sopiany, 2018) mengemukakan bahwa pembelajaran berbasis teknologi komputer merupakan eksekusi program untuk tujuan-tujuan instruksional dengan keunggulannya adalah melibatkan partisipasi pembelajar secara aktif untuk turut dalam pembelajaran

Salah satu platform yang dapat digunakan untuk membantu dalam pembelajaran *online* ialah *Google Classroom*. *Google Classroom* dianggap sebagai salah satu platform terbaik, karena aplikasi ini menyediakan berbagai fitur canggih sehingga dapat menjadi alat bantu yang ideal dalam pembelajaran online untuk digunakan oleh peserta didik (Fatmahanik, 2021). *Google Classroom* adalah layanan berbasis internet yang disediakan oleh *Google* sebagai sebuah system *e-learning*. Service ini didesain untuk membantu pengajar membuat dan membagikan tugas kepada pelajar secara *paperless* (Septian et al., 2021; Utami, 2019). Beberapa fitur dalam *Google Classroom* yang dapat di gunakan dalam proses pembelajaran ialah persiapan kelas, halaman utama yang dapat menampilkan tugas bagi peserta didik, dapat diakses menggunakan smartphone, penyimpanan data di *Google Drive*. Selain itu, fitur lain yang dapat digunakan oleh guru ialah membuat soal, membuat tugas dan membuat topik (Fatmahanik, 2021).

Salah satu *point* penting dalam tujuan pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar dan menengah ialah aspek sikap (Istiqomah & Prihatnani, 2019) karena sikap dari peserta didik dapat menentukan keefektifan pembelajaran tersebut. Sikap sebagai salah satu penyebab timbulnya cara berfikir tertentu pada individu yang akan mempengaruhi setiap tindakan dalam kehidupan sehari-harinya maupun dalam membuat keputusan penting (Suseno, 2019). Azwar (2011) menyebutkan bahwa sikap memiliki 3 komponen yaitu: Kognitif, afektif, dan konatif. Komponen kognitif merupakan referensi apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap, afektif merupakan proses yang menyangkut aspek emosional dan konatif merupakan aspek kecenderungan untuk bertindak (Istiqomah & Prihatnani, 2019).

Mengacu pada hasil observasi lapangan diketahui bahwa dalam pembelajaran matematika di SMP Negeri 1 Tirtamulya guru biasa menggunakan *Google Classroom* selama pembelajaran *online* untuk memberikan materi maupun tugas kepada peserta didik. Peneliti tertarik untuk meneliti respon peserta didik terhadap penggunaan media *Google Classroom* dalam pembelajaran matematika dengan tujuan untuk mengetahui sesuai atau tidaknya media tersebut digunakan dalam pembelajaran matematika. Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Respon Peserta didik SMP Terhadap Pembelajaran Matematika Secara *Online* Dengan Menggunakan *Google Classroom*”.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini ialah kuantitatif deskriptif yang menghasilkan data berupa tulisan dan diagram mengenai respon peserta didik selama pembelajaran matematika secara *online* menggunakan *Google Classroom*. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ialah dengan metode survei dan instrumen yang digunakan ialah angket respon peserta didik, selain itu dilakukan juga wawancara dengan guru matematika dan 6 peserta didik yang dipilih secara acak karena keterbatasan waktu. Populasi penelitian ini ialah peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Tirtamulya dengan jumlah seluruhnya ialah 12 kelas dan jumlah responden sebagai sampel dengan kriteria yang dapat mengisi angket dengan tenggat waktu yang sudah ditentukan ialah 27 responden.

Angket yang digunakan dalam penelitian memiliki 4 skala penilaian yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju dan merupakan angket tertutup berbentuk skala likert.

Tabel 1. Skala Penilaian

Skala Penilaian	Skor untuk Tiap Butir Pernyataan	
	Positif	Negatif
STS	1	4
TS	2	3
S	3	2
SS	4	1

Sumber : (Arwan, 2021)

Angket disusun berdasarkan 3 aspek sikap yaitu kognitif, afektif, dan konatif dengan total 20 pernyataan dan memiliki 10 pernyataan bersifat positif dan 10 pernyataan bersifat negatif. Adapun angket respon peserta didik yang digunakan oleh peneliti ialah hasil adopsi dari instrument penelitian yang dilakukan oleh Ada Yanti Arwan mahasiswa

program studi Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Palopo pada tahun 2021 dengan judul “Deskripsi Respon Siswa Kelas VIII Terhadap Media Pembelajaran *Google Classroom* Pada Pembelajaran Matematika” untuk memperoleh data mengenai respon siswa terhadap penggunaan *Google Classroom* dalam pembelajaran matematika secara *online*. Bentuk dari angket yang digunakan peneliti disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Indikator Angket Respon Peserta Didik

Dimensi	Indikator	No	Pernyataan	Tipe
Kognitif	Pemahaman isi <i>Google Classroom</i>	1	<i>Google Classroom</i> bermanfaat untuk menambah wawasan saya	P
		2	Bahasa yang digunakan dalam <i>Google Classroom</i> sudah sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia sehingga saya mudah memahaminya	P
		3	<i>Google Classroom</i> membantu saya untuk mengumpulkan tugas dengan baik dan terstruktur	P
		4	<i>Google Classroom</i> sulit dipahami	N
		5	Setelah saya menggunakan <i>Google Classroom</i> saya sulit menguasai materi matematika	N
	Pemahaman menggunakan <i>Google Classroom</i>	6	Informasi dalam <i>Google Classroom</i> mudah dipahami	P
		7	Petunjuk belajar dalam <i>Google Classroom</i> tidak jelas, sehingga menyulitkan saya menggunakannya	N
	Pemahaman terhadap tampilan <i>Google Classroom</i>	8	Tampilan warna <i>Google Classroom</i> sudah tepat sehingga memudahkan saya membacanya	P
		9	Kemudahan dalam penggunaan <i>Google Classroom</i> membuat saya cepat dalam mengaplikasikannya	P
		10	Ukuran <i>Google Classroom</i> tidak tepat sehingga saya sulit mempelajarinya	N
Afektif	Motivasi	11	<i>Google Classroom</i> memotivasi saya untuk mempelajari matematika	P
		12	Setelah melihat tampilan <i>Google Classroom</i> saya tidak termotivasi untuk belajar	N
	Kemenarikan	13	<i>Google Classroom</i> memiliki layout/tata letak yang baik sehingga mudah untuk dipahami	P
		14	Ukuran huruf yang digunakan tidak pas (terlalu kecil/terlalu besar) sehingga saya susah membacanya	N
		15	<i>Google Classroom</i> menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf sehingga saya tidak tertarik untuk membacanya	N
		16	<i>Google Classroom</i> menyulitkan saya untuk meninjau kembali tugas sebelum dikirimkan	N
	Rasa ingin tahu	17	<i>Google Classroom</i> menambah rasa ingin tahu saya mempelajari pembelajaran matematika	P
		18	<i>Google Classroom</i> tidak menambah rasa ingin tahu saya mempelajari pembelajaran matematika	N
Konatif	Bertanya dan menanggapi pertanyaan	19	<i>Google Classroom</i> membuat saya dapat bertanya dengan mudah jika ada materi yang belum jelas	P
		20	Jika ada pertanyaan dari pengajar saya hanya diam	N

Sumber : (Arwan, 2021)

Hasil data yang diperoleh nantinya akan dihitung sehingga mendapatkan nilai persentase. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$\%NRS = \frac{\sum_{i=1}^n NRS}{NRS \text{ Maksimum}} \times 100\%$$

- Ket: %NRS = Presentase nilai respon peserta didik  
 $\sum_{i=1}^n NRS$  = Total nilai respon peserta didik pada setiap item pertanyaan  
 NRS Maksimum =  $n \times$  skor terbaik,  $n \times 4$  dengan  $n$  adalah banyaknya seluruh responden

Tabel 3. Kategori presentase respon peserta

%NRS	Kategori
$25\% \leq \%NRS < 43\%$	Kurang
$44\% \leq \%NRS < 62\%$	Cukup
$63\% \leq \%NRS < 81\%$	Baik
$82\% \leq \%NRS \leq 100\%$	Sangat Baik

Sumber : (Arwan, 2021)

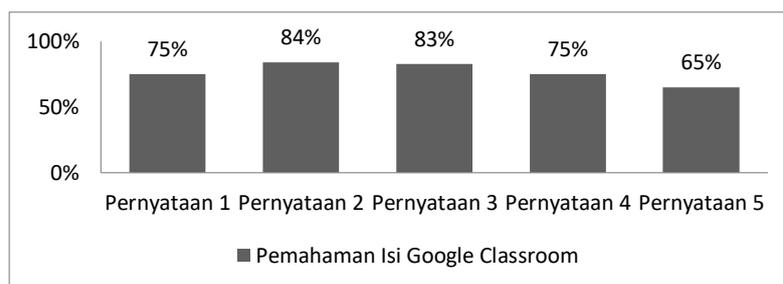
Data dari hasil angket respon peserta didik tersebut akan berbentuk diagram serta kalimat narasi. Dengan penyajian data seperti itu maka hasil angket respon peserta didik akan semakin mudah untuk dipahami.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Aspek Kognitif

#### *Pemahaman Isi Google Classroom*

Pada indikator ini terdapat tiga pernyataan yang bersifat positif yaitu pernyataan nomor 1, 2, dan 3 serta dua pernyataan bersifat negatif yaitu pernyataan nomor 4 dan 5. Hasil data respon peserta didik untuk indikator pemahaman isi *google classroom* sebagai berikut.

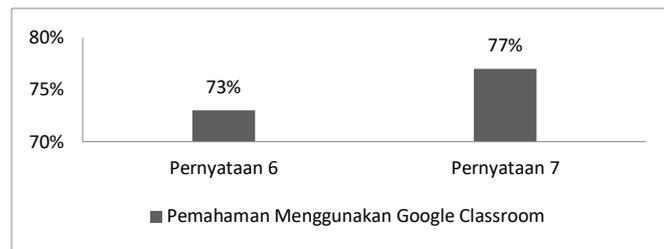


Gambar 1. Diagram Hasil Pada Indikator Pemahaman Isi Google Classroom

Kriteria yang diperoleh untuk indikator pemahaman isi *google classroom* yaitu Baik dengan nilai presentase 76%.

#### *Pemahaman Menggunakan Google Classroom*

Pada indikator ini terdapat masing-masing satu pernyataan yang bersifat positif dan negatif yaitu pernyataan nomor 6 dan 7. Hasil data respon peserta didik untuk indikator pemahaman isi *google classroom* sebagai berikut.

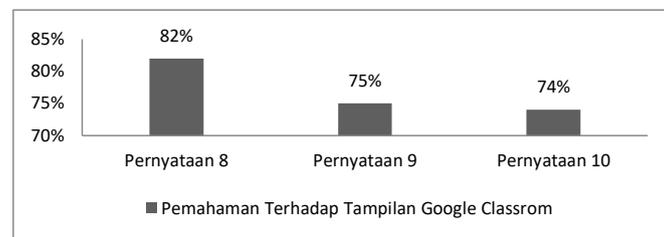


Gambar 2. Diagram Hasil Pada Indikator Pemahaman Menggunakan Google Classroom

Kriteria yang diperoleh untuk indikator pemahaman menggunakan *google classroom* yaitu Baik dengan nilai presentase 75%.

#### *Pemahaman terhadap Penampilan Google Classroom*

Pada indikator ini memiliki dua pernyataan bersifat positif yaitu pernyataan nomor 8 dan 9 serta 1 pernyataan bersifat negatif yaitu pernyataan nomor 10. Hasil data Respon Peserta didik untuk indikator pemahaman terhadap tampilan *google classroom* sebagai berikut.



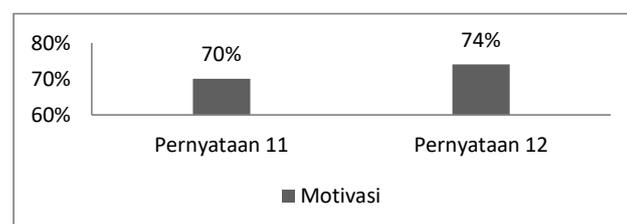
Gambar 3. Diagram Hasil Pada Indikator Pemahaman Terhadap Tampilan Google Classroom

Kriteria yang diperoleh untuk indikator pemahaman terhadap tampilan *google classroom* yaitu Baik dengan nilai presentase 77%.

#### **Aspek Afektif**

##### *Motivasi*

Pada indikator ini terdapat masing-masing satu pernyataan yang bersifat positif dan negatif yaitu pernyataan nomor 11 dan 12. Hasil data respon peserta didik untuk indikator motivasi sebagai berikut.

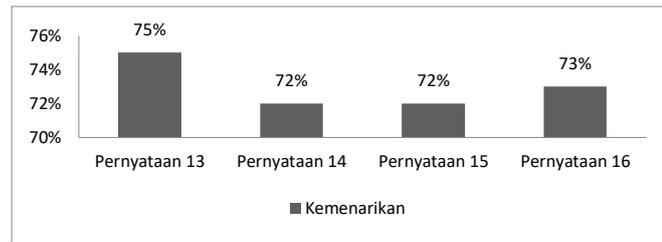


Gambar 4. Diagram Hasil Pada Indikator Motivasi

Kriteria yang diperoleh untuk indikator motivasi mengikuti pembelajaran matematika yaitu Baik dengan nilai presentase 72%.

##### *Kemearikan*

Pada indikator ini terdapat satu pernyataan bersifat positif yaitu pernyataan nomor 13 dan tiga pernyataan bersifat negatif yaitu pernyataan nomor 14, 15, dan 16. Hasil data respon peserta didik untuk indikator kemenarikan sebagai berikut.

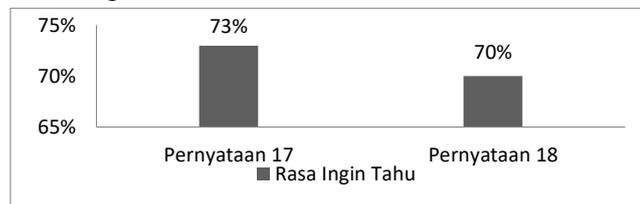


Gambar 5. Diagram Hasil Pada Indikator Kemenarikan

Kriteria yang diperoleh untuk indikator kemenarikan terhadap pembelajaran matematika yaitu Baik dengan nilai presentase 73%.

**Rasa Ingin Tahu**

Pada indikator ini terdapat terdapat masing-masing satu pernyataan yang bersifat positif dan negatif yaitu pernyataan nomor 17 dan 18. Hasil data respon peserta didik untuk indikator rasa ingin tahu sebagai berikut.



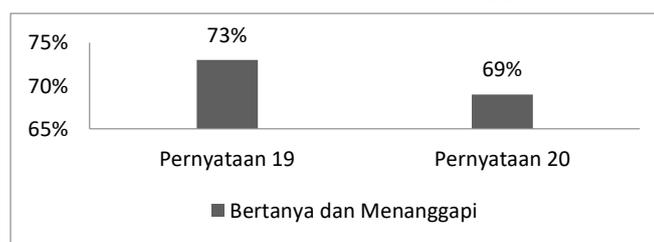
Gambar 6. Diagram Hasil Pada Indikator Rasa Ingin Tahu

Kriteria yang diperoleh untuk indikator rasa ingin tahu yaitu Baik dengan nilai presentase 72%.

**Aspek Konatif**

**Bertanya dan Menanggapi Pertanyaan**

Pada indikator ini memiliki 2 pernyataan dengan pernyataan nomor 19 merupakan pernyataan yang bersifat positif dan pernyataan nomor 20 bersifat negatif. Hasil data respon peserta didik untuk indikator bertanya dan menanggapi pertanyaan sebagai berikut.



Gambar 7. Diagram Hasil Pada Indikator Bertanya dan Menanggapi

Kriteria yang diperoleh untuk indikator bertanya dan menanggapi pertanyaan yaitu Baik dengan nilai presentase 71%.

Tabel 4. Respon Peserta didik SMP Negeri 1 Tirtamulya Terhadap Penggunaan Google Classroom Dalam Pembelajaran Matematika

Dimensi	Indikator	Presentase Kelas VIII G (%)	Kriteria (%)
Kognitif	Pemahaman isi <i>google classroom</i>	76%	Baik
	Pemahaman menggunakan <i>google classroom</i>	75%	Baik

	Pemahaman terhadap tampilan google classroom	77%	Baik
<b>Afektif</b>	Motivasi	72%	Baik
	Kemenarikan	73%	Baik
	Rasa ingin tahu	72%	Baik
<b>Konatif</b>	Bertanya dan menanggapi pertanyaan	71%	Baik

Tabel4 menunjukkan bahwa hasil respon peserta didik SMP Negeri 1 Tirtamulya terhadap penggunaan *Google Classroom* dalam pembelajaran pada setiap indikatornya memiliki kriteria baik. Hasil respon peserta didik tersebut sejalan dengan hasil penelitian (Zurimi, 2019) yaitu peserta didik dapat mempelajari materi matematika secara lebih intensif dan mandiri, selain mudah untuk digunakan e-learning berbasis *google classroom* juga memberikan wadah diskusi. Serta, hasil penelitian (Sulistyowaty & Firdaus, 2020) yaitu penerapan *google classroom* pada pembelajaran matematika kelas VII SMP Negeri 1 Lahat Selatan dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.

Selain hasil angket diatas peneliti juga melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran matematika di SMP Negri 1 Tirtamulya dan 6 orang peserta didik kelas VIII. Wawancara ini untuk mengetahui perspektif guru dan peserta didik terhadap pembelajaran matematika melalui *Google Classroom*. Hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran matematika di SMP Negri 1 Tirtamulya sebagai berikut: “Penggunaan *Google Classroom* untuk pembelajaran matematika dianggap cukup efektif karena *Google Classroom* termasuk platform yang memberikan fasilitas terkomplit sebagai media pembelajaran khususnya dalam pembelajaran jarak jauh. Adapun, hambatan selama pembelajaran melalui *Google Classroom* ini biasanya datang dari peserta didik yang kurang tahu tata letak ataupun fungsi dari fasilitas yang ada pada *Google Classroom*, hambatan yang diterima guru sendiri biasanya mencari akun *Google Classroom* peserta didik yang tidak sesuai dengan nama aslinya. Menurut saya keunggulan yang didapat melalui pembelajaran *Google Classroom* ini ialah fiturnya yang friendly dan *Google Classroom* termasuk platform gratis (tanpa pemungutan biaya).”

Berikut merupakan hasil wawancara peneliti dengan 6 orang peserta didik kelas VIII. Wawancara dengan peserta didik memiliki beberapa pertanyaan, sebagai berikut: (1) Pertanyaan pertama untuk mengetahui pendapat peserta didik terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan *Google Classroom*, hasilnya ialah 4 dari 6 peserta didik berpendapat bahwa pembelajaran melalui *Google Classroom* itu sulit dimengerti karena guru hanya memberikan materi dalam bentuk tertulis, walaupun terkadang diberikan juga video pembelajaran yang berupa link youtube. Sedangkan, 2 dari 6 peserta didik berpendapat bahwa pembelajaran melalui *Google Classroom* seru dan sangat mudah, karena *Google Classroom* sendiri mudah dipakai. (2) Pertanyaan kedua untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi matematika yang diberikan oleh guru melalui *Google Classroom*, hasilnya ialah 5 dari 6 peserta didik berkata bahwa mereka agak sulit memahami materinya karena materi yang diberikan sebatas bentuk materi tertulis saja. Kalaupun diberikan video pembelajaran dari youtube itu masih sulit dipahami. Kalaupun bertanya di kolom komentar yang ada di *Google Classroom* biasanya tidak mendapat balasan dari guru. Sedangkan, 1 dari 6 peserta didik berkata materi yang diberikan oleh

guru cukup jelas sehingga tidak terlalu sulit dimengerti ditambah penjelasan yang didapat dari video pembelajaran yang ada di youtube membuat materi semakin mudah dipahami.

(3) Pertanyaan ketiga untuk mengetahui hambatan apa saja yang dialami oleh peserta didik selama pembelajaran matematika melalui *Google Classroom*, hasilnya ialah seluruh peserta didik terkendala di koneksi internet yang kurang bagus hingga saat akan membuka *Google Classroom* agak sulit serta materi yang diberikan oleh guru tidak dapat dibuka. Selain itu, ada saat dimana *Google Classroom* error hingga tugas yang seharusnya dikirim oleh peserta didik tidak dapat terkirim. (4) Pertanyaan keempat untuk mengetahui keunggulan apa saja yang didapat oleh peserta didik selama pembelajaran matematika melalui *Google Classroom*, hasilnya ialah Tugas yang diberikan oleh guru di *Google Classroom* terbilang mudah dan bisa dikerjakan kapanpun, peserta didik juga bisa membuka materi pelajaran dimana saja dan kapanpun, tanpa ada batasan tempat maupun waktu. Fitur-fitur yang ada di *Google Classroom* juga mudah dipahami serta *Google Classroom* merupakan platform tidak berbayar.

(5) Pertanyaan kelima untuk mengetahui pendapat peserta didik mengenai keefektifan pembelajaran matematika melalui *Google Classroom*, hasilnya ialah 4 dari 6 peserta didik berpendapat bahwa pembelajaran matematika melalui *Google Classroom* itu kurang efektif dikarenakan materi yang diberikan dalam bentuk tertulis maupun bentuk video yang ada di youtube itu sulit dipahami. Peserta didik pun tidak bisa bertanya langsung apabila ada yang kurang dipahami. Sedangkan 2 dari 6 peserta didik berpendapat bahwa pembelajaran matematika melalui *Google Classroom* itu cukup efektif, karena peserta didik dapat mengakses *Google Classroom* di hp tanpa batasan tempat maupun waktu. Selain itu, tugas yang diberikan oleh guru pun dapat diselesaikan peserta didik dengan mendapat bantuan dari orang lain maupun kalkulator.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada 6 orang peserta didik yang dipilih secara acak diketahui bahwa pembelajaran matematika melalui *google classroom* masih kurang efektif karena selama pembelajaran matematika melalui *google classroom* guru hanya memberikan materi dan tugas saja, hal ini sejalan dengan penelitian (Budiarti *et al.*, 2021) dan didukung oleh penelitian (Hulukati *et al.*, 2021). Berbeda dengan hasil penelitian (Sulistiyowaty & Firdaus, 2020) yang menyatakan bahwa *Google Classroom* sangat efektif untuk digunakan dalam pembelajaran matematika secara jarak jauh. Sedangkan, pada penelitian (Zahrah & Pujiastuti, 2021) mengatakan bahwa penggunaan *Google Classroom* dalam pembelajaran matematika secara daring dikategorikan cukup efektif.

Selain itu, dari hasil wawancara ini juga diketahui keunggulan yang didapatkan melalui pembelajaran matematika dengan *google classroom* yaitu peserta didik dapat mengakses *google classroom* tanpa adanya batasan tempat maupun waktu serta tidak dipungut biaya dan fitur-fitur yang ada di *google classroom* juga mudah di pahami, hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Silaen & Syofra, 2020). Adapun beberapa hambatan yang dialami oleh para peserta didik selama mengikuti pembelajaran matematika melalui *google classroom* : pertama, sinyal yang tidak stabil pada saat pembelajaran berlangsung menyebabkan peserta didik kesulitan saat membuka materi yang telah diberikan oleh guru di *google classroom*, kendala ini juga dialami oleh peneliti (Proborini & Herawati, 2021).

Kendala kedua yaitu dari aplikasi *google classroom* sendiri kadang mengalami *error* yang menyebabkan peserta didik tidak dapat mengirim tugasnya.

## KESIMPULAN

Mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa respon peserta didik terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan *Google Classroom* memiliki kriteria yang baik dalam aspek kognitif, afektif, dan konatifnya. Dengan nilai persentase 76% untuk aspek kognitif, 72% untuk aspek afektif, dan 71% untuk aspek konatif. Sedangkan, untuk efektivitas pembelajaran matematika melalui *Google Classroom* masih kurang efektif bagi peserta didik. Peserta didik lebih menginginkan pembelajaran matematika secara tatap muka langsung karena menurut peserta didik dapat membangkitkan semangat dalam belajar.

## REFERENSI

- Anjarsari, W., Suchie, S., & Komaludin, D. (2021). Implementasi Pembelajaran Online Berbasis Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa. *PRISMA*, 10(2), 255–263. <https://doi.org/10.35194/jp.v10i2.1639>
- Arwan, A. Y. (2021). *Deskripsi Respon Siswa Kelas VIII Terhadap Media Pembelajaran Google Classroom Pada Pembelajaran Matematika*.
- Baety, D. N., & Munandar, D. R. (2021). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Dalam Menghadapi Wabah Pandemi Covid-19. *EDUKATIF : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 880–889.
- Budiarti, M. I. E., Titing, T. F. R., Dhipanusa, K., Setiyono, M., & Nalle, C. Y. A. (2021). Keefektifan Penggunaan Google Class Room Dan Zoom Selama Pandemi Covid 19 Pada Pembelajaran Matematika. *JPB : Jurnal Patria Bahari*, 1(1), 9–23. <https://doi.org/10.54017/jpb.v1i1.16>
- Fatmahanik, U. (2021). Student Perception of Using Google Classroom in Mathematics Learning In Covid-19 Pandemic. *ICIS 2020: Proceedings of the 2nd International Conference on Islamic Studie*, 221. <https://doi.org/10.4108/eai.27-10-2020.2304171>
- Harini, E., & Taufiq, I. (2021). Persepsi Mahasiswa Pendidikan Matematika terhadap Perkuliahan Online di Masa Pandemi Covid-19. *PRISMA*, 10(1), 44–53. <https://doi.org/10.35194/jp.v10i1.1121>
- Hulukati, E., Achmad, N., & Bau, M. A. (2021). Deskripsi Penggunaan Media E-Learning dalam Pembelajaran Matematika di Masa Pandemi Covid-19. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 2(1), 21–27. <https://doi.org/10.34312/jmathedu.v2i1.10061>
- Istiqomah, U., & Prihatnani, E. (2019). Peningkatan Hasil Belajar dan Sikap Siswa terhadap Matematika melalui Joyful Learning. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(3), 471–482. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v8i3.470>
- Parlina, M., Septian, A., & Inayah, S. (2021). Students' Mathematical Problem Solving Ability Using the Kaizala Application Assisted E-Learning Learning Model. *Jurnal Padeagogik*, 4(2), 23–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.35974/jpd.v4i2.2528>
- Proborini, E., & Herawati, R. (2021). Analisis Penggunaan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Matematika. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(6), 445–449. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i6.303>
- Santoso, B. (2020). Prosach: Sebagai Acuan Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Platform Digital Di Masa Pandemi Covid-19. *LINEAR: Journal of Mathematics Education*, 1(1), 57–63.

- Septian, A., Ramadhanty, C. L., Darhim, D., & Prabawanto, S. (2021). Mathematical Problem Solving Ability and Student Interest in Learning using Google Classroom. *Prosiding International Conference on Education of Suryakencana*, 1(1), 155–161.
- Silaen, N. E., & Syofra, A. H. (2020). Studi Literatur: Google Classroom Dalam Pembelajaran Matematika Di Tengah Masa Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19). *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Universitas Asahan Ke-4 Tahun 2020*, 1(1), 255–263.
- Sopiany, H. N. (2018). Mensinergikan Kemampuan Geometri Dan Analisis Pada Mata Kuliah Kalkulus Diferensial Melalui Bahan Ajar Berbasis Geogebra. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 9(2), 164–173. <https://doi.org/10.15294/kreano.v9i2.15965>
- Sulistiyowaty, R. K., & Firdaus, F. (2020). Penerapan Google Classroom Dalam Pembelajaran Matematika Jarak Jauh Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa. *Lentera Sriwijaya: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(2), 14–24. <https://doi.org/10.36706/jls.v2i2.12734>
- Suseno, I. (2019). Analisis Sikap Belajar Siswa terhadap Hasil Tes Matematika. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 0812(80), 539–546.
- Utami, R. (2019). Analisis Respon Mahasiswa terhadap Penggunaan Google Classroom pada Mata Kuliah Psikologi Pembelajaran Matematika. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2, 498–502.
- Zahrah, N. A., & Pujiastuti, H. (2021). Efektivitas pembelajaran daring menggunakan google classroom pada mata pelajaran matematika di SMA. *AKSIOMA: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 12(2), 279–286. <https://doi.org/https://doi.org/10.26877/aks.v12i2.8567>
- Zurimi, S. (2019). Penggunaan E-Learning Berbasis Google Classroom Sebagai Media Pendukung Dalam Pembelajaran Matematika Di MTs Negeri Tulehu. *Jtriste*, 6(1), 1.